

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini era modernisasi telah memberikan rambu-rambu tentang bahaya yang bisa mengancam keselamatan remaja, sebagai halnya miras, obat-obat terlarang, pergaulan bebas, tawuran, kriminalitas dan hal negatif lainnya. Hal ini telah merugikan masa depan para remaja bahkan lingkungan sekitarnya, terlebih bagi mereka yang tidak memahami agama dengan baik. Maka akan semakin terancam keadaannya. Derasnya era modernisasi saat ini serta perkembangan teknologi informasi global yang semakin maju dan sangat mudah diakses oleh semua kalangan memiliki pengaruh negatif. Bebas masuk jangkauan masyarakat yang dapat berdampak pada gaya atau perilaku bersosial setiap individu masyarakat. Apalagi dampak tersebut sangat rawan bagi seorang anak remaja dalam pertumbuhannya. Sehingga menimbulkan perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja.

Sementara pendidikan disekolahnya tidak mampu mengatasi hal ini meski dilakukan metode-metode yang lainnya. Pendidikan agama islam merupakan faktor yang sangat penting dan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena pendidikan agama yang dapat pada usia anak-anak akan mempengaruhi kehidupan keagamaan di

waktu remaja atau dewasa. Remaja yang mendapat pendidikan agama yang baik di masa kecilnya maka dalam dirinya akan tumbuh jiwa agama yang kuat, maka akan mampu mengatasi keseimbangan jiwanya melalui nilai agama berdasarkan keyakinan yang kokoh.¹

Kenakalan remaja adalah problem sosial yang senantiasa muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut hidup dan berkembang membawa dampak negatif bagi keharmonisan kehidupan masyarakat.

Dari paparan diatas dapat dijelaskan bahwa masa remaja merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan seseorang karena pada masa ini terjadi banyak perubahan dan permasalahan yang akan menimbulkan kegoncangan pada diri remaja. Proses pertumbuhan dan perkembangan, maupun mental pada usia remaja terjadi secara pesat dapat menimbulkan pengaruh yang baik atau positif dan pengaruh yang buruk atau negatif. Oleh sebab itu diperlukan suatu kondisi lingkungan yang sangat mendukung dan membimbing perkembangan jiwa mereka kearah yang lebih baik menuju masa depannya.²

Adanya perubahan diri pada remaja, bila tidak dipahami akan membuat mereka ketakutan dan menimbulkan masalah. Ada beberapa masalah yang akan dihadapi oleh remaja dalam interaksi dengan lingkungannya. Misalnya; masalah remaja dengan orang tua, masalah remaja dengan sekolahnya, dan masalah remaja dengan lingkungannya.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 70

² Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 75

Hubungan orang tua dengan remaja tidak akan harmonis apabila orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang pada mereka. Ayah dan ibu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga tidak ada waktu yang disisakan untuk berkumpul dan memberikan kasih sayang dengan anak. Merasa dirinya tidak diperhatikan dan tidak mendapatkan kasih sayang orang tua. Maka seorang remaja akan kesepian tinggal di rumah, akibatnya mereka tidak nyaman untuk tinggal dirumah. Mereka akan sering keluar rumah dan mencari teman senasib dan membentuk perkumpulan-perkumpulan tertentu (*geng*).

Dalam usia remaja umumnya mereka mudah terpengaruh dalam lingkungan yang tidak baik, maka lambat laun pengaruh negatif dalam lingkungan itu akan mempengaruhi remaja. Disinilah akan terlihat bibit-bibit kenakalan remaja. Sehingga sering kita jumpai remaja yang membuat onar, merusak fasilitas umum, tidak hormat pada masyarakat atau orang yang lebih tua, melanggar norma-norma dan hukum, dan lain sebagainya. Penanaman nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari norma-norma kehidupan, seperti norma sosial, adat istiadat, tuntunan agama, peraturan-peraturan hidup bernegara, berbangsa belumlah menjadi dua bagian yang utuh dan teguh di dalam dirinya. Dari gambaran di atas dapat dipahami bahwa kenakalan remaja tidak berdiri dengan sendirinya. Ada beberapa faktor penyebab selain dari dalam diri remaja itu sendiri.

Seperti halnya di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Desa ini memiliki jumlah remaja yang begitu banyak mulai dari

usia kisaran 9 tahun sampai 20 tahun. Eksistensi yang dalam jumlah banyak tersebut tidak dapat memungkiri akan timbul perilaku yang menyimpang dari norma-norma masyarakat dan agama. Hal tersebut bisa terjadi kapan saja seperti bom waktu, yang sewaktu waktu akan meledak kapan saja.

Dorongan penyimpangan tersebut tidak lain berasal dari pergaulan yang tidak mendukung dan lingkungan yang tidak cukup baik yang akan memaksa remaja tersebut mengikuti arus dari lingkungan yang didapatkan.

Kehadiran dari Organisasi Remaja Masjid menjadi harapan bagi masyarakat di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Bukan tanpa alasan, Organisasi Remaja Masjid juga dipercayai dan dijadikan sebagai wadah, naungan serta berkumpulnya anak-anak usia remaja ataupun yang akan memasuki remaja. Dilihat dari aspek sosial keagamaan Organisasi Remaja Masjid di Desa Semen Kidul ini begitu mencolok dan terpandang dari struktur kepengurusan dan juga dari segi kegiatan keagamaannya.

Dari uraian diatas peneliti sangat tertarik dan terpanggil untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Dapat menyajikan bahan literasi dan wawasan yang baik kepada keluarga atau orang tua maupun masyarakat tentang upaya Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Generasi Remaja Pada Era Modernisasi Di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan motivasi kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan mendorong generasi remaja untuk ikut serta mensukseskan ataupun mendidik agar lebih baik

b. Bagi Remaja

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk selalu aktif bersosialisasi serta menjaga diri dengan mengamalkan moral terpuji dilingkungan masyarakat.

c. Bagi Penulis

Sebagai informasi untuk meningkatkan wawasan yang menambah pengetahuan peneliti. Sebagai bahan literasi bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan literatur setelah penulis penelitian mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema milik penulis, peneliti menemukan beberapa judul yang hampir sama. Sehingga dapat dijadikan sumber rujukan peneliti yaitu sebagai berikut :

Skripsi dari mahasiswa fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki judul "*Peran Pendidikan Agama Islam di Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Remaja*" skripsi ini dibuat oleh mahasiswa yang bernama Mahmudah. Kajian atau hasil dari penelitian ini adalah berfokus kepada bentuk usaha lingkungan keluarga dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam. Keterkaitannya skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis adalah kasus yang diambil tentang remaja. Namun yang membedakan dari milik penulis adalah berfokus kepada jenis usaha yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid, berbeda dari skripsi diatas yang membahas hanya ke satu objek saja yaitu keluarga.³

Skripsi dari mahasiswa fakultas Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau yang memiliki judul "*Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Desa Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musiwaras*" oleh mahasiswa yang bernama Apria. Fokus dari penelitian tersebut adalah mengkaji tentang cara dari tokoh agama desa setempat dalam menanamkan nilai pendidikan

³³ Mahmudah, "*Peran Pendidikan Agama Islam di Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Remaja*", Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2014.

agama islam. Kesamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah membahas tentang lingkungan yang berada di desa, namun hal sedikit berbeda dengan kajian yang akan penulis bahas yang berfokus kepada pembentukan karakter kepada generasi remaja.⁴

⁴ Apria, “*Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Desa Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musiwaras*”, Skripsi dari mahasiswa fakultas Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, Lubuklinggau 2018.